GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Penyelamatan Lingkungan
Tanggal : 12 mei 2007
Hari : Sabtu
Halaman : 6

Megawati: Penyelamatan Lingkungan Masih Retorika



DEPOK] Upaya pemerintah melakukan penyelamatan dan pelestarian lingkungan masih sekadar retorika (*lips service*). Tindakan nyata dari pemerintah untuk memelihara lingkungan, tidak terlihat dan hal ini menunjukkan tidak ada komitmen kuat dari pemerintah soal lingkungan.

Hal itu dilontarkan mantan Presiden, Megawati Soekarnoputri, saat membuka acara "Sarasehan Lingkungan Temu Kangen Penerima Kalpataru", di Depok, Jawa Barat, Jumat (11/5) malam. Megawati mengemukakan, tidak ada komitmen kuat dan tindakan nyata dari pemerintah bisa dilihat makin maraknya pengrusakan lingkungan dan hal itu sangat mem- prihatinkan.

Menurut Megawati, isu lingkungan masih dianggap kurang menarik. Isu lingkungan tertelan oleh ingar-bingar politik dan ekonomi. "Kesadaran memelihara lingkungan kian menipis, karena ada isu yang oleh sebagian kalangan lebih penting, seperti isu politik dan ekonomi," ucap Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) itu.

Megawati mengatakan, seharusnya pemerintah mau belajar dari para pejuang lingkungan mengenai cara melestarikan lingkungan. "Karena itu, saya mewajibkan para kepala daerah yang berasal dari PDI-P untuk mau belajar bagaimana melestarikan lingkungan dari para pejuang lingkungan ini. Kitalah yang harus belajar dari mereka," tegasnya.

Sementara itu, mantan Menteri Negara Lingkungan Hidup, Sony Keraf mengemukakan, sebanyak 293 penerima Kalpataru sejak tahun 1980 hingga 2006 diundang dalam acara ini. "Namun hanya 137 orang saja yang datang. Mereka dari seluruh provinsi kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam," katanya.

Dalam sarasehan ini, lanjut Sonny, para penerima Kalpataru akan saling membagikan pengalaman mereka dalam melestarikan lingkungan. Selain itu, kata Sony, sa- rasehan ini juga akan membentuk Forum Komunikasi antarpenerima Kalpataru.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Salah satu penerima Kalpataru 1998 dalam kategori Penyelamat Lingkungan Sutaji, kepada *SP*, mengatakan, sudah saatnya pemerintah bertindak nyata dalam persoalan pelestarian lingkungan. "Pelestarian lingkungan jangan hanya dijadikan wacana. Saatnya bertindak nyata melestarikan lingkungan," katanya.

Di tempat terpisah Direktur Eksekutif Yayasan Pelangi Indonesia (YPI), Kuki Soejachmoen, di Jakarta, Jumat (11/5), menilai saat ini beberapa kebijakan pemerintah sudah ada yang sejalan dengan rekomendasi Intergovermental Panel on Climate Change (IPCC). Dia mencontohkan adanya target kebijakan energi terbarukan masuk dalam kebijakan energi nasional, dimulainya penggunaan bahan bakar biofuel serta usaha penyediaan transportasi publik.

Menurutnya, pemerintah perlu mengadopsi kebijakan-kebijakan mitigasi perubahan iklim kedalam rencana pembangunan nasional. "Usaha-usaha mitigasi lainnya perlu ditingkatkan lagi untuk membawa manfaat lain seperti aspek kesehatan dan ketahanan energi," ujar Kuki. [W-12/E-7]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup